

Sosialisasi Edukasi Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Remaja

Wahyu Ichram Nasution, Anhar Alwi, M. Zainuddin Muslim, Kholilah*, Putri Azizah Nasution, Nur Maulida, Rosvita, Putri Agustin, Adinda Amalia Azzahra, Fuji Pratami

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding author: kholilahlubis360@gmail.com

Kata Kunci:

Sosialisasi, Edukasi,
Penyuluhan, Narkoba,
Judi Online, Remaja

Abstract: Socialization and education about the dangers of drugs and online gambling for junior high school (SMP) students is very important to create a generation that is free from these two threats. Considering that junior high school students are at a crucial developmental phase, providing correct and comprehensive knowledge can help them understand the risks that exist and form a positive attitude towards drugs and online gambling. Community service activities carried out at SMP N 01 Lembah Melintang, which used outreach methods through lectures and animated films, were proven to be effective in increasing students' understanding of the types, impacts and prevention methods for drugs and online gambling. The results of this activity show a significant increase in students' knowledge, who are expected to be able to become agents of change in their environment, as well as disseminate the information they get to their peers and family. Thus, this socialization not only has an impact on the individuals directly involved, but also contributes to broader prevention efforts in society, in order to form a healthy young generation with strong character to resist the negative influence of drugs and online gambling.

Abstrak: Sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya narkoba serta judi online bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat penting untuk menciptakan generasi yang bebas dari kedua ancaman tersebut. Mengingat siswa SMP berada pada fase perkembangan yang krusial, memberikan pengetahuan yang benar dan komprehensif dapat membantu mereka memahami risiko yang ada dan membentuk sikap yang positif terhadap narkoba dan judi online. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP N 01 Lembah Melintang, yang menggunakan metode penyuluhan melalui ceramah dan film animasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai jenis, dampak, dan cara pencegahan terhadap narkoba dan judi online. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa, yang diharapkan mampu menjadi agen perubahan di lingkungan mereka, serta menyebarkan informasi yang mereka dapatkan kepada teman-teman sebaya dan keluarga. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat langsung, tetapi juga berkontribusi pada upaya pencegahan yang lebih luas di masyarakat, guna membentuk generasi muda yang sehat dan berkarakter kuat untuk menolak pengaruh negatif narkoba dan judi online.

Cara mensitasi artikel:

Nasution, Wahyu Ichram. et.al. (2024). Sosialisasi Edukasi Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Remaja. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 110-117.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang (narkoba) memang memiliki peran penting dalam dunia medis, khususnya untuk pengobatan dan terapi beberapa kondisi penyakit yang serius. Namun, penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah global yang semakin memprihatinkan. Penyalahgunaan ini terjadi ketika narkotika digunakan tanpa indikasi medis, dalam dosis yang tidak tepat, dan untuk jangka waktu yang lama, sehingga menyebabkan ketergantungan fisik dan mental. Akibatnya, penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak kesehatan individu, tetapi juga berdampak buruk pada kehidupan sosial dan ekonomi. Dampak ini termasuk meningkatnya angka kriminalitas, menurunnya produktivitas ekonomi, serta beban besar pada sistem kesehatan masyarakat (BNN, 2017).

Menurut data dari United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), pada tahun 2017, sekitar 271 juta orang di dunia, atau 5,5% dari populasi global usia 15 hingga 64 tahun, pernah menggunakan narkotika. Di Indonesia, kasus penyalahgunaan narkoba juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Laporan Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa pada tahun 2016, terdapat 40-50 kasus kematian per hari akibat penyalahgunaan narkoba, dan jumlah ini meningkat menjadi 57 orang per hari pada tahun 2017 (BNN, 2018). Fenomena ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya menjadi masalah kesehatan, tetapi juga ancaman besar bagi stabilitas sosial dan ekonomi.

Penyalahgunaan narkoba seringkali dimulai pada usia remaja, saat mereka masih berada dalam fase pencarian jati diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Minimnya pengetahuan tentang bahaya narkoba membuat remaja menjadi target yang mudah bagi pengedar narkoba. Kurangnya pendidikan dan sosialisasi mengenai bahaya narkoba, terutama di daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Pasaman Barat, menciptakan kondisi yang sangat rentan. Kecamatan Lembah Melintang, misalnya, adalah salah satu daerah yang rawan terhadap penyalahgunaan narkoba akibat kurangnya akses informasi dan sosialisasi yang memadai. Tanpa adanya edukasi yang tepat, remaja di daerah ini berpotensi besar terjerumus ke dalam lingkaran penyalahgunaan narkoba, yang dapat merusak masa depan mereka (Nurjanah et al., 2021; Salim, 2016).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang serius dan berkesinambungan. Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya narkoba menjadi sangat penting. Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah. Sebagai contoh, SMP N 01 Lembah Melintang dapat menjadi pionir dalam melaksanakan program sosialisasi tentang bahaya narkoba. Dengan melibatkan siswa-siswi dan memberikan mereka pemahaman yang benar, diharapkan mereka tidak hanya mampu melindungi diri sendiri, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan yang menyebarkan informasi ini kepada teman-teman sebaya mereka.

Selain narkoba, fenomena judi online juga menjadi ancaman serius yang perlu diwaspadai. Perkembangan teknologi yang pesat telah memudahkan akses terhadap berbagai platform perjudian daring. Judi online tidak hanya menarik bagi orang dewasa, tetapi juga bagi remaja yang tertarik mencoba hal baru atau bahkan mencari cara cepat untuk mendapatkan uang. Sistem transaksi dalam judi online yang dilakukan secara anonim dan tanpa batas waktu membuat kegiatan ini sulit untuk dikendalikan. Judi online dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk terlibat, tanpa memikirkan dampak negatifnya (Hasanah & Isroyo, 2022).

Modus operandi yang digunakan pelaku judi online semakin canggih, seperti penggunaan rekening orang lain untuk menghindari pelacakan dan pengalihan dana hasil judi ke luar negeri melalui perusahaan cangkang. Laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pada tahun 2023 menyebutkan bahwa sekitar 5,1 triliun rupiah hasil judi online telah dialihkan ke luar negeri melalui praktik ini. Situasi ini menunjukkan betapa besarnya kerugian ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas ilegal tersebut. Judi online tidak hanya merusak perekonomian, tetapi juga berdampak negatif pada mental dan sosial remaja yang terlibat di dalamnya.

Remaja yang terjerat dalam judi online sering kali menggunakan uang sekolah atau uang saku mereka untuk berjudi. Mereka bahkan berani berbohong kepada orang tua mereka untuk mendapatkan uang tambahan, yang seharusnya digunakan untuk pendidikan atau kebutuhan lainnya. Ketika terjebak dalam lingkaran kecanduan, mereka dapat kehilangan fokus pada pendidikan, yang berdampak negatif pada masa depan mereka. Oleh karena itu, selain penegakan hukum yang lebih ketat, diperlukan edukasi dan penyuluhan yang intensif mengenai bahaya judi online kepada remaja dan orang tua agar dapat memahami risiko yang mengancam (Ihsanudin et al., 2023).

Melihat kompleksitas masalah ini, pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Edukasi yang berkelanjutan, penegakan hukum yang tegas, serta dukungan dari berbagai pihak termasuk keluarga, sekolah, dan pemerintah, menjadi kunci utama untuk melindungi generasi muda dari bahaya narkoba dan judi online. Dengan sinergi antara semua elemen masyarakat, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang kuat, berkarakter, dan bebas dari pengaruh negatif yang dapat merusak masa depan mereka.

Masalah penyalahgunaan narkoba dan judi online di kalangan remaja telah menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat selama beberapa dekade terakhir. Meskipun tren penggunaannya dapat naik turun, data dan penelitian terbaru menunjukkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online di kalangan remaja masih berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan awal remaja dalam penyalahgunaan narkoba dan judi online memiliki korelasi kuat dengan peningkatan risiko masalah perilaku, termasuk pelanggaran hukum seperti penjualan obat-obatan terlarang, keterlibatan dalam tindak kekerasan, serta berbagai bentuk pelecehan fisik, seksual, dan

emosional. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari penyalahgunaan narkoba dan judi online tidak hanya terbatas pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga meluas ke dalam aspek sosial dan hukum (BNN, 2017).

Faktor biologis juga memainkan peran penting dalam kerentanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dan judi online. Penelitian menunjukkan bahwa korteks prefrontal, bagian otak yang bertanggung jawab untuk pengendalian impuls dan pengambilan keputusan, belum berkembang sepenuhnya pada usia remaja. Selain itu, perkembangan nukleus accumbens, yang berperan dalam pencarian sensasi dan penghargaan, juga masih berlangsung. Ketidakmatangan ini membuat remaja lebih cenderung bertindak impulsif dan mengabaikan konsekuensi negatif dari perilaku mereka, termasuk penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online (Kusumo et al., 2024).

Selain faktor biologis, kondisi keluarga yang kurang harmonis, kurangnya perhatian dan kasih sayang, serta kondisi sosial-ekonomi yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko remaja untuk terlibat dalam perilaku berisiko tinggi. Keluarga yang tidak mampu memberikan dukungan emosional dan pengawasan yang memadai cenderung memiliki anak-anak yang lebih rentan terhadap pengaruh buruk dari luar, termasuk narkoba dan judi online. Oleh karena itu, pencegahan penyalahgunaan narkoba dan judi online tidak hanya membutuhkan intervensi dari segi edukasi dan hukum, tetapi juga harus melibatkan dukungan keluarga dan perbaikan kondisi sosial-ekonomi (Ihsanudin et al., 2023).

Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, terutama di kalangan remaja. Penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan judi online di sekolah-sekolah menjadi salah satu metode yang efektif. Melalui penyuluhan, para pelajar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang mereka hadapi. Selain itu, peningkatan kegiatan keagamaan, penguatan komunikasi antara orang tua dan anak, serta keterlibatan aktif seluruh *stakeholder* seperti dinas pendidikan dan kesehatan juga sangat penting dalam membangun lingkungan yang mendukung bagi remaja untuk menjauhi perilaku berisiko ini (Lukman et al., 2021).

Dengan demikian, pencegahan penyalahgunaan narkoba dan judi online harus menjadi upaya bersama yang melibatkan berbagai pihak. Edukasi yang berkelanjutan, dukungan keluarga yang kuat, dan lingkungan sosial yang kondusif sangat penting untuk melindungi remaja dari ancaman ini. Upaya ini harus dilakukan secara terpadu dan konsisten agar dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam menciptakan generasi muda yang sehat, produktif, dan bebas dari pengaruh negatif narkoba dan judi online (Ambarjaya, 2018; Noviana, 2010).

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N o1 Lembah Melintang, Pasaman Barat, pada hari Rabu, 7 Agustus

2024. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba dan judi online kepada tiga puluh siswa kelas sembilan. Edukasi ini sangat penting mengingat tingginya tingkat penyalahgunaan narkoba dan maraknya judi online di kalangan remaja, yang dapat berdampak buruk pada perkembangan fisik, mental, serta sosial mereka.

Kegiatan ini terdiri dari dua komponen utama: sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan sosialisasi tentang dampak negatif judi online. Sebelum penyampaian informasi, dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang kedua topik ini. Hasil pretest ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi yang disampaikan selama penyuluhan. Materi sosialisasi mencakup pengertian, klasifikasi, jenis-jenis narkoba dan judi online, serta risiko dan dampak hukum dari penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam perjudian daring. Penyampaian informasi dilakukan menggunakan media visual seperti PowerPoint dan video animasi yang ditampilkan melalui layar LCD, yang terhubung ke proyektor, untuk menarik minat siswa dan memudahkan pemahaman.

Setelah pemaparan materi, diadakan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lebih lanjut mengenai topik yang disampaikan. Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan menjawab kebingungan atau mitos yang mungkin mereka miliki terkait narkoba dan judi online. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai cara menghindari narkoba dan menjauh dari godaan judi online.

Untuk mengukur efektivitas sosialisasi yang dilakukan, setelah sesi tanya jawab, siswa diberikan tes akhir yang berfungsi sebagai posttest. Tes ini dirancang untuk menilai peningkatan pemahaman siswa setelah menerima informasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dan judi online. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dalam hal pengetahuan tetapi juga membentuk sikap siswa terhadap narkoba dan judi online, serta membantu mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan utama memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bahaya narkoba dan judi online kepada remaja, khususnya siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas IX di SMP N 01 Lembah Melintang, Pasaman Barat, yang berada pada usia kritis dalam perkembangan mereka, yaitu antara 15-16 tahun. Usia remaja ini merupakan fase yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, memberikan edukasi yang komprehensif dan menarik mengenai bahaya narkoba dan judi online sangat penting untuk membekali

mereka dengan pengetahuan dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bijak dalam menghadapi godaan dan tekanan sosial.

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid SMP N 01 Lembah Melintang pada hari Rabu, 7 Agustus 2024, yang dihadiri oleh 30 siswa kelas IX, terdiri dari 18 perempuan dan 12 laki-laki. Pemilihan masjid sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini memiliki nilai strategis, karena selain menjadi tempat yang akrab bagi para siswa, masjid juga sering digunakan sebagai pusat kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan karakter. Dengan suasana yang kondusif, para siswa diharapkan lebih fokus dan terbuka terhadap informasi yang disampaikan. Kegiatan ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu penyuluhan tentang bahaya narkoba dan edukasi mengenai dampak negatif judi online. Kedua topik ini dipilih karena dianggap sebagai ancaman serius bagi generasi muda yang dapat mengganggu perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka.

Sebelum penyampaian materi, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai narkoba dan judi online. Hasil pretest ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang minim tentang dampak negatif kedua masalah ini, yang mengindikasikan perlunya intervensi edukasi yang lebih intensif. Penyuluhan dimulai dengan pemaparan tentang pengertian, klasifikasi, jenis-jenis narkoba, serta resiko dan aspek hukum terkait penyalahgunaannya. Penjelasan ini disampaikan dalam bentuk ceramah singkat menggunakan media visual seperti PowerPoint yang dilengkapi dengan gambar dan infografis untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, pemutaran video animasi yang menggambarkan skenario nyata dari penyalahgunaan narkoba dan judi online juga digunakan untuk menarik minat dan memperjelas materi.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang interaktif. Sesi ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan mendiskusikan berbagai isu terkait narkoba dan judi online. Antusiasme siswa terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, seperti cara menghindari ajakan menggunakan narkoba dari teman sebaya dan bagaimana mengenali tanda-tanda kecanduan judi online. Para siswa juga berbagi pengalaman pribadi mereka dan pandangan tentang masalah ini, yang menunjukkan bahwa mereka mulai menyadari betapa seriusnya dampak negatif dari kedua ancaman tersebut. Sesi tanya jawab ini tidak hanya berfungsi untuk memperjelas informasi, tetapi juga untuk mendorong siswa berpikir kritis dan membangun kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial di sekitar mereka.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan posttest kepada para siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dan judi online, dibandingkan dengan hasil pretest. Hal ini menandakan bahwa metode ceramah dan penggunaan media visual serta video animasi sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada remaja.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam sesi tanya jawab juga menunjukkan bahwa mereka telah memproses informasi yang diberikan dan mulai menginternalisasinya menjadi pemahaman yang lebih mendalam.

Diharapkan, dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai dampak negatif narkoba dan judi online, para siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan informasi ini kepada teman-teman sebaya mereka. Mereka diharapkan dapat mengedukasi lingkungan sekitar tentang bahaya yang mengintai dan pentingnya menjaga diri dari pengaruh buruk narkoba dan judi online. Sikap proaktif ini diharapkan dapat menciptakan budaya anti-narkoba dan anti-judi di kalangan remaja, yang pada akhirnya akan membantu mewujudkan generasi muda yang sehat, berakarakter, dan bebas dari pengaruh negatif.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat penting untuk dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut. Pendekatan yang holistik, melibatkan tidak hanya siswa tetapi juga orang tua, guru, dan masyarakat, diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan remaja. Selain itu, perlunya dukungan dari berbagai stakeholder seperti dinas pendidikan dan dinas kesehatan dalam penyediaan informasi dan layanan yang memadai juga sangat krusial. Dengan sinergi yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan judi online dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya narkoba serta judi online kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangatlah krusial untuk mencegah penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam perjudian di usia remaja. Siswa SMP berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh negatif, sehingga pemahaman yang mendalam mengenai risiko narkoba dan judi online dapat membekali mereka dengan pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan yang tepat. Kegiatan pengabdian

masyarakat, seperti yang dilakukan di SMP N 01 Lembah Melintang, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak buruk narkoba dan judi online. Metode penyuluhan melalui ceramah dan pemutaran film animasi tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami, sehingga dapat menciptakan perubahan sikap dan perilaku yang positif di kalangan remaja.

Dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba dan judi online, mereka diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah dan keluarga, menyebarkan informasi yang mereka terima kepada teman sebaya dan orang-orang di sekitar mereka. Edukasi yang diberikan tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi tersebut, tetapi juga berkontribusi pada upaya pencegahan yang lebih luas di masyarakat. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan pemerintah, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja yang sehat dan berkarakter kuat. Dengan demikian, generasi muda dapat terbebas dari pengaruh negatif narkoba dan judi online, serta berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan berintegritas.

Referensi

- Ambarjaya, B. S. (2018). *Ensiklopedia Napza Narkoba*. Mustika Ilmu.
- BNN. (2017). *Narkoba dan Permasalahannya*. Deputi Bidang Pencegahan.
- Hasanah, U., & Isroyo, C. P. (2022). Fenomena Judi Online terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 2(3), 949-963.
- Ihsanudin, R., Dewi, D. A., & Irfan, A. M. (2023). Maraknya Judi Online di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1).
- Kusumo, D. N., Ramadhan, M. R., & Febrianti, S. (2024). Maraknya Judi Online di Kalangan Masyarakat Kota Maupun Desa. *Jurnal Perspektif*, 2(2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v2i3.391>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Noviana, I. (2010). Participatory Action Research: Peningkatan Kesadaran Masyarakat untuk Menjadikan Lingkungan yang Bebas Narkoba. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* (Vol. 15, Nomor 3, hal. 208-218).
- Nurjanah, L., Priscillia, Julianto, T., Nicky, Charles, & Ricardo. (2021). Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1).
- Salim, M. (2016). *Seri Ensiklopedi Narkoba: Mengenal Narkotika, Napza, dan Sejenisnya*. Mustika Ilmu Team.